

Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

By Rahmiyani Saad

INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 25, 2022

Revised: January, 29, 2022

Available online: February, 01, 2022

at : <http://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/holistik>

2

Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad. *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

Abstract

Background: Delivery pain is a physiological process experienced during the delivery process. The pain can be overcome by non-pharmacological methods, namely hypnobirthing and acupressure methods. Where hypnobirthing can provide a sense of relaxation based on the belief that pregnant women can experience delivery through instinct and give suggestions that giving birth is enjoyable, while acupressure can stimulate the release of endorphins in the blood. Many women are overshadowed by fear and even traumatized feelings of unbearable pain during childbirth, they cannot tolerate the pain because they are heavily influenced by stress. Several research reports show that in primitive societies, delivery is longer and painful, while in more advanced societies 7-14% give birth without pain and most (90%) delivery is accompanied by pain. This creates tension or panic that causes pain. Therefore, researchers are interested in examining the effect of hypnobirthing and acupressure on decreasing pain perception during delivery.

Purpose: Analyzing the effect of hypnobirthing and acupressure on decreasing pain perception in the process.

Method: Quantitative quasi experiment with the pre test post test research design. with purposive sampling technique, data analysis using SPSS software with paired T Test and Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: It was found that there was an effect of acupressure and hypnobirthing therapy (murottal therapy) on decreasing pain perception in maternity with a p value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: Acupressure treatment on the perception of pain in participants is more influential than the treatment of Hypnobirthing (Murottal Music therapy) on the perception of pain in participants.

Keywords: Hypnobirthing; Delivery; Acupressure; Painful

Pendahuluan: Nyeri persalinan merupakan proses fisiologi yang dialami selama proses persalinan. Nyeri tersebut dapat diatasi dengan metode non farmakologi, yakni dengan metode hypnobirthing dan akupresur. Dimana hypnobirthing dapat memberikan rasa relaksasi yang mendasarkan pada keyakinan bahwa ibu hamil bisa mengalami persalinan melalui insting dan memberikan sugesti bahwa melahirkan itu nikmat, sedangkan akupresur dapat merangsang pengeluaran hormon endorphin dalam darah. Banyak wanita yang dibayangi ketakutan bahkan perasaan trauma akan nyeri yang tidak tertahankan saat persalinan, mereka tidak bisa mentolelir rasa nyeri tersebut karena banyak dipengaruhi oleh stres. Beberapa laporan penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat primitif, mengalami persalinan lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang lebih maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Hal tersebut menimbulkan ketegangan atau kepanikan yang menyebabkan rasa sakit. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh hypnobirthing dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan.

Tujuan: Menganalisa pengaruh hypnobirthing dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan.

2 Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

Metode: Kuantitatif quasy experiment dengan rancangan penelitian the pre test post test. dengan tehknik purposive sampling analisis data menggunakan software SPSS dengan uji paired T Test dan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil: Ditunjukkan oleh menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian akupresur dan therapy hypnobirthing (therapy murrotal) terhadap penurunan persepsi nyeri pada ibu bersalin dengan nilai $p 0,000 < 0,05$.

Simpulan: Perlakuan Akupressur terhadap persepsi nyeri pada partisipan lebih berpengaruh dibandingkan perlakuan Hypnobirthing (therapy Music Murottal) terhadap persepsi rasa nyeri pada partisipan.

Kata Kunci: Hypnobirthing; Akupresur; Persalinan; Nyeri

PENDAHULUAN

Nyeri persalinan membuat banyak perempuan merasakan ketakutan ketika akan menghadapi proses persalinan. Mulai dari rasa takut akan sakitnya, takut terjadi sesuatu yang tidak diharapkan dalam proses persalinan dan perasaan takut lainnya bagi para ibu hamil. Hypnobirthing merupakan metode yang menggunakan self-hypnosis (hipnotis diri sendiri) dan teknik relaksasi dengan menggunakan media terapi murottal untuk membantu calon ibu merasa siap dan mengurangi ketakutan, kecemasan atau tegang, dan rasa sakit saat melahirkan (Maryunani. 2010)..

Akupresur merupakan tehknik yang digunakan dalam memberikan rangsangan (stimulasi) titik akupunktur dengan tehknik penekanan. Penekanan dilakukan sebagai pengganti penusukkan jarum yang dilakukan pada akupunktur dengan tujuan untuk melancarkan aliran energi vital (Qi) pada seluruh tubuh (Kemenkes Republik Indonesia, 2011).

Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015 (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, 2012). Untuk itu, dirasakan perlu diadakan suatu langkah edukasi bagi para wanita dan calon ibu untuk memiliki wawasan mengenai nyeri dalam persalinan dan memberikan pengetahuan mengenai berbagai metode/ tehknik alternatif terkini untuk mengatasi atau mengurangi nyeri yang datang saat akan melahirkan.

Semua proses melahirkan, baik itu persalinan normal maupun Caesar (sesar) sama-sama menimbulkan rasa sakit, baik itu sebelum, saat proses, maupun sesudah persalinan berlangsung. Hal ini terbukti bahwa umumnya seorang manusia hanya dapat menahan 45 del (unit) dari rasa sakit, tetapi ketika sedang melahirkan, seorang wanita mampu merasakan sekitar 57 del (unit) dari rasa sakit, atau rasa sakit ini yang sama dengan sekitar 20 tulang mengalami retak di waktu yang bersamaan.

Seiring dengan perkembangan jaman kini mulai muncul tehknik atau proses persalinan yang menawarkan kenyamanan atau mengurangi rasa sakit saat proses persalinan, seperti hypnobirthing dan akupresur. Berbagai metode ini juga bisa meningkatkan stamina untuk mengatasi rasa nyeri dan tidak berdampak pada bayi yang dilahirkan. Berdasarkan dari beberapa penelitian-penelitian di bidang kesehatan, penggunaan hipnosis selama proses persalinan membantu ibu mengatasi ketakutan sebelum persalinan. Kini rasa sakit saat melahirkan pada sebagian orang dapat dikurangi atau diatasi dengan metode hypnobirthing dan akupresur.

METODE

Penelitian Quasi-Eksperimen dengan pendekatan Non-Equivalen Control Group atau non-randomized group pretest-posttest design. Tehknik sampling menggunakan purposive sampling dengan melibatkan ibu bersalin yang berada di ruang persalinan Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar . Penelitian ini sudah lulus kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Cokroaminoto Makassar. Populasi nya seluruh ibu bersalin yang berada di ruang

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

2 Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

persalinan Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar. Sampel berjumlah 34 reponden. Penentuan sampel yang telah ditetapkan yakni : 1) Ibu bersalin dengan persalinan normal/pervaginam, 2) Ibu bersalin yang telah memasuki pembukaan 4 kala I fase aktif, 3) Ibu bersalin yang bersedia menjadi partisipan. Perhitungan data menggunakan Paired T Test. *Paired*

Pengukuran skala nyeri pada ibu hamil menggunakan numeric rating scale, ada 11 tingkatan, skala 0-10, dengan skor 0 tidak ada rasa sakit, skala 1 nyeri hamper tidak terasa, skala 2 nyeri seperti cubitan, skala 3 nyeri sangat terasa tetapi dapat di toleransi, skala 4 nyeri seperti sakit gigi, skala 5 nyeri cukup kuat, dalam dan menusuk, skala 6 nyeri kuat, skala 7 nyeri sangat kuat, tidak bisa melakukan aktivitas, skala 8 nyeri begitu kuat, skala 9 nyeri menyiksa dan tak tertahankan, skala 10 nyeri yang tak terbayangkan dan terungkap kan.

Prosedur cara kerja akupresur, tahap orientasi berikan salam, panggil klien dengan nama kesukaannya, perkenalkan nama dan tanggung jawab perawat, jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan pada klien dan keluarga, berikan kesempatan kepada klien atau keluarga untuk bertanya sebelum terapi dilakukan. Tahap kerja, jaga privasi klien dengan menutup tirai, atur posisi klien dengan memposisikan klien pada posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu di meja, berbaring miring, atau tengkurap dan berikan alas, bantu melepaskan pakaian klien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan yang akan dilakukan, jika perlu, cuci tangan dan gunakan sarung tangan jika perlu, cari titik-titik rangsangan yang ada di tubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Akupresur hanya memakai tekanan jari, yaitu jenis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus. Kemudian lakukan penekanan pada 2 titik atau jalur meridian tubuh. Meridian tubuh adalah saluran yang menyebarkan chi (energi vital) keseluruh tubuh. Titik akupresure yang biasanya digunakan untuk mengurangi nyeri pada persalinan merupakan titik I14 dan sp6. Akupresure pada titik tersebut dapat merangsang oksitosin untuk merangsang kontraksi rahim untuk meningkatkan proses persalinan dan mengelola nyeri pada persalinan. SP6 atau sanyinjiao adalah

titik akupresur yang paling penting untuk menghilangkan nyeri persalinan terletak pada empat jari diatas mata kaki, pengukuran menggunakan tangan partisipan. Sedangkan titik L14 atau *he ku* terletak antara tulang metakarpal pertama dan kedua pada bagian distal lipatan kedua. Reflexology dapat dilakukan dengan menggunakan ibu jari telunjuk untuk menerapkan tekanan atau pijatan yang menyebabkan respon fisiologis dan perbaikan termasuk meningkatkan sirkulasi darah, efek menenangkan dan efek energi mekanisme mental. Penekanan dilakukan sebanyak 30 kali atau sampai rasa sakitnya mulai berkurang. Terminasi, Jelaskan pada klien bahwa terapi sudah selesai dilakukan, Kaji respon klien setelah dilakukan terapi, Berikan reinforcement positif kepada klien, Rapikan pakaian klien dan kembalikan ke posisi yang nyaman, Rapikan alat-alat.

Prosedur cara kerja hypnobirthing pemberian terapi music murottal mengucapkan salam terapeutik, Menanyakan perasaan pasien hari ini, Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan kepada partisipan, Menjaga privasi pasien, Memposisikan pasien nyaman mungkin, Mendekatkan alat ke pasien, Ukur tingkat nyeri partisipan, Dengarkan murottal selama 15 menit, Setelah 15 menit mendengarkan murottal ukur kembali tingkat nyeri partisipan

Pada saat ibu mendekati waktu persalinan dan sudah berada pada kala 1 fase aktif serta mengalami kontraksi His yang adekuat, sebelumnya peneliti mengobservasi calon partisipan apakah memenuhi kriteria inklusi, apabila calon partisipan memenuhi seluruh kriteria inklusi kemudian tim peneliti akan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kemudian calon partisipan diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dengan cara Menandatangani apabila bersedia menjadi partisipan, setelah partisipan setuju, maka akan diukur skala nyeri persalinan dengan kusioner *numeric rating scale (NRS)* kemudian dilakukan *hypnobirthing (terapy music murottal)* selama 15 menit dan selanjutnya dilakukan Teknik *Accupressure point for locatation selama 15 menit* dan diukur kembali skala nyeri persalinanan yang dirasakan partisipan.

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

2 Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Partisipan N=34

Variabel	Hypnobirthing (n=34)	Akupresur (n=34)
Usia (Mean±SD)(Range)(Tahun)	(28.38±5.003)(18-39)	(28.38±5.003)(18-39)
Pendidika (n/%)		
SMP	5/14.7	5/14.7
SMA	29/85.3	29/85.3
Paritas (n/%)		
Premi	19/55.9	19/55.9
Multi	15/44.1	15/44.1
Pekerjaan (n/%)		
Bekerja	14/41.2	14/41.2
Tidak bekerja	20/58.8	20/58.8
Tingkat Nyeri Pretest (n/%)		
Sedang berat	19/55.9	19/55.9
	14/44.1	15/ 44.1
Tingkat Nyeri Posttest (n/%)		
Sedang	25/73.5	31/91.2
Berat	9/26.5	3/8.8

Berdasarkan tabel 1 di atas variabel usia hypnobreathing dan akupresur rata-rata 28.38, standar deviasi 5.003, rentang 18-39 tahun, pendidikan hypnobreathing dan akupresur SMA 29 (85.3%) partisipan, paritas hypnobreathing dan akupresur premi 19 (55.9%) partisipan, pekerjaan hypnobreathing dan akupresur tidak bekerja 20 (58.8%) partisipan. Tingkat nyeri pretesthypnobirthing sedang 19 (55.9%) partisipan, tingkat nyeri posttest hypnobirthing sedang 25 (73.5%) partisipan. Tingkat nyeri pretest akupresur sedang 19 (55.9%) partisipan, tingkat nyeri post test sedang 31(91.2%) partisipan.

Tabel 2. Hypnobirthing (Terapy Music Murottal) (Pretest-Posttest) dan Akupresur (Pretest-Posttest)

Variabel Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Pretest							
Pretest	Pretest Akupressur	,292	34	,000	,862	34	,001
	Post Test Akupressur	,327	34	,000	,808	34	,000
	Pretest Hypnobirthing	,242	34	,000	,863	34	,001
	Post Test Hypnobirthing	,292	34	,000	,862	34	,001

A. Lilliefors Significance Correction

Uji Paired T Test dapat dilakukan apabila data terdistribusi normal maka langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan Uji Normalitas data penelitian. Uji normalitas digunakan untuk menguji

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

apakah nilai residual yang dihasilkan dari suatu model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dari hasil uji normalitas di atas dapat ditunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, hal ini disebabkan nilai signifikan (*sig.*) pada tabel Shapiro-Wilk yang diperoleh setelah dilakukan pengujian dari keempat variabel tersebut kurang dari ($\alpha < 0,05$) nilai $\alpha = 0,05$, sehingga data tersebut tidak bisa diolah menggunakan metode parametrik. Selain pengujian Paired T test yang bersifat parametrik, terdapat metode non parametrik yang bisa digunakan untuk mengetahui adanya perubahan dan perbedaan akibat perlakuan pada setiap sampel yakni menggunakan metode Wilcoxon.

PEMBAHASAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi-Eksperiment* dengan rancangan penelitian *the pretest-post test*. penelitian ini terdiri dari pengambilan data *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah intervensi, yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Hypnobirthing (Terapy Music Murottal)* dan *Akupresur* terhadap penurunan persepsi nyeri pada ibu bersalin, dan untuk menganalisa perbandingan terhadap penurunan persepsi nyeri antara pemberian *Hypnobirthing (Terapy Music Murottal)* dan pemberian *Akupresur* pada ibu bersalin di Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Pertama-tama penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel ibu hamil yang berada di ruang Bersalin Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar, yang sebelumnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner *pre test*. Kegiatan yang dilakukan pada saat *pre test* adalah peneliti memberikan lembar *informed consent* dan memberikan lembar karakteristik tingkat nyeri pada partisipan, pada partisipan yang berada pada fase laten atau pada fase dimana masih tidak terdapat kontraksi sehingga ibu masih memahami arti dari

skala nyeri, peneliti menjelaskan arti setiap tingkatan nyeri persalinan, setelah terdapat kontraksi dengan rata-rata His dengan minimal 10 detik atau lebih partisipan menyebutkan tingkatan nyeri yang dirasakan bersamaan dengan observasi peneliti terkait rasa nyeri tersebut, untuk mencocokkan skala nyeri persalinan hasil skala nyeri persalinan yang dirasakan dengan keadaan ibu bersalin pada saat kala 1 fase aktif tersebut dan peneliti membantu melingkari apabila partisipan sudah tidak mampu untuk mengisi secara mandiri. Selanjutnya peneliti memberikan *Hypnobirthing (terapy music murrotal)* dan teknik akupresur, *post tes* segera dilakukan setelah partisipan mendapatkan terapi murottal dan akupresur dengan His 40 detik atau lebih dan peneliti kembali mengobservasi serta menanyakan tingkatan nyeri persalinan yang dirasakan atau peneliti kembali melingkari tingkatan nyeri yang dianggap mewakili rasa nyeri yang dirasakan partisipan.

Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh Pemberian *9* *Terapy Hypnobirthing (terapy murrotal)* terhadap penurunan persepsi nyeri pada ibu bersalin dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. maka variabel perlakuan pada penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat persepsi nyeri pada ibu bersalin di Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar, dan setelah mendapatkan intervensi berupa *Terapy Hypnobirthing (terapy murrotal)* mengalami penurunan intensitas nyeri pada skor *post test* 4,65.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti 2015 menunjukkan bahwa nilai p tingkat nyeri adalah 0,001 yang artinya bahwa terdapat pengaruh *hypnobirthing* yang signifikan terhadap intensitas penurunan. (Indra Astuti, & Novianti, 2015). Nyeri persalinan yang tidak mampu diatasi oleh ibu hamil dapat membahayakan dan mengancam kehidupan bagi wanita hamil dan janin serta dapat meningkatkan metabolisme tubuh ibu yang akan berdampak pada peningkatan tekanan darah, denyut nadi, ritme pernafasan dan peningkatan suhu yang berpengaruh pada sistem gastrointensial, perkemihan dan pernafasan (Arikhman, 2010).

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

Nyeri tergantung dari kerja serta saraf besar dan kecil yang berada dalam akar ganglion dorsalis (Hidayat, 2009. Rangsangan pada saraf besar akan meningkatkan mekanisme aktivitas subtansia gelatinosa yang mengakibatkan tertutupnya pintu mekanisme sehingga aktivitas sel T terhambat dan menyebabkan hantaran ransangan ikut terhambat, sehingga merangsang aktivitas sel T yang selanjutnya akan menghantarkan ransangan nyeri. *Hypnobirthing* (teraphy Music Murottal) menanamkan pikiran positif dan melakukan hypnotis diri sehingga timbul kondisi rileks dan tenang karena ketika dalam keadaan rileks alam bawah sadar ibu akan mengatur keselarasan tubuh dan menghasilkan anastesi atau pembiusan yang alami pada ibu yaitu hormon endprin.(Renince, 2021).

Hasil Penelitian ini juga terlihat bahwa Pemberian Teknik *Akupresur* secara signifikan terlihat penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin, setelah mendapatkan perlakuan berupa tekanan dengan jari pada kaki dan tangan pada titik tertentu dengan hasil nilai p menunjukkan $0,000 < 0,05$. Nilai Asymp Sig kurang dari 0,05 maka variabel perlakuan pada penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat prespsi nyeri pada ibu bersalin di Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Hajig³semali *et al*, dengan hasil bahwa akupresur pada titik SP6 dan refleksi kaki efektif untuk menurunkan nyeri persalinan.(Firawati, Dini Kurniawati,2019). Nyeri pada kala 1 persalinan disebabkan oleh munculnya ransangan nosiseptif secara mekanik serta komoreseptor pada uterus dan serviks. Nyeri yang dirasakan selama persalinan kala 1 bersifat kejang dan visceral, menyebar dan sulit terlokalisir. Sensasi nyeri tersebut dibawah oleh serabut aferent C yang berhubungan dengan saraf spinal T10-L1(Himalaya, 2014).

Pada variabel Perbandingan *Hypnobirthing* (terapy Music Murottal) dan *Akupresur* hasil yang diperoleh yakni perlakuan *Hypnobirthing* (terapy Music Murottal) (pretest-posttest) dan *Akupresur* (pretest-posttest) sama-sama memiliki pengaruh terhadap persepsi rasa nyeri pada partisipan. Ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada kedua perlakuan tersebut sama-sama memiliki nilai

kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), kemudian untuk melihat tingkat pengaruh (%) yang diberikan oleh kedua perlakuan (*Hypnobirthing* dan *Akupresur*) kepada partisipan, dapat dilihat pada tabel. 6. Pada tabel. 6, tingkat pengaruh (%) yang diberikan oleh perlakuan *Hypnobirthing* (terapy Music Murottal) kepada partisipan sebesar 85,29 % dan tingkat pengaruh (%) perlakuan *Akupresur* kepada partisipan sebesar 100 %, sehingga perlakuan *Akupresur* terhadap persepsi nyeri pada partisipan lebih berpengaruh dibandingkan perlakuan *Hypnobirthing* (terapy Music Murottal) terhadap persepsi rasa nyeri pada partisipan.

Persalinan dan rasa sakit yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas, takut dan tegang memicu hormone prostaglandin sehingga menimbulkan stress. Kondisi stres dapat mempengaruhi kondisi tubuh dapat menahan rasa sakit ,salah satu teraphy komplementer dapat mengurangi nyeri persalinan dapat dikontrol dengan memberikan stimulus tersebut adalah akupresur, yang berfungsi untuk merangsang, produksi endokrin lokal, selain itu akupresur juga dapat menutup gerbang terhadap ransangan nyeri.(Awaludin, & Iyus 2016)

Menurut Penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan *pre* dan *post tes desain* didapatkan hasil bahwa teknik akupresur dapat mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin, Artinya Teknik akupresur dapat membantu dalam hal penurunan nyeri pada proses peralinan.(Cyntia & Sunarto , 2021; Gina, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian,Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *Terapy Hypnobirthing* (terapy murrotal) terhadap penurunan persepsi nyeri pada ibu bersalin dengan nilai p $0,000 < 0,05$.maka variabel perlakuan pada penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat presepsi nyeri pada ibu bersalin di Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar, dan setelah mendapatkan intervensi berupa *Terapy Hypnobirthing* (terapy murrotal) mengalami penurunan intensitas nyeri pada skor *post test*.4,65.

Hasil Penelitian ini juga terlihat bahwa Pemberian Teknik *Akupresur* secara signifikan terlihat penurunan intensitas nyeri pada ibu

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

bersalin, setelah mendapatkan perlakuan berupa tekanan dengan jari pada kaki dan tangan pada titik tertentu dengan hasil nilai p menunjukkan $0,000 < 0,05$. Maka variabel perlakuan pada penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat persepsi nyeri pada ibu bersalin di Rumah Sakit Cahaya Medika Makassar.

Pada variabel Perbandingan *Hypnobirthing (terapy Music Murottal)* dan *Akupresur* hasil yang diperoleh yakni perlakuan *Hypnobirthing (terapy Music Murottal)* (*pretest-posttest*) dan *Akupresur* (*pretest-posttest*) sama-sama memiliki pengaruh terhadap persepsi rasa nyeri pada partisipan. Ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kedua perlakuan tersebut sama-sama memiliki nilai kurang dari $0,05$ ($p < 0,05$), kemudian untuk melihat tingkat pengaruh (%) yang diberikan oleh kedua perlakuan (*Hypnobirthing* dan *Akupresur*) tingkat pengaruh (%) yang diberikan oleh perlakuan *Hypnobirthing (terapy Music Murottal)* kepada partisipan sebesar 85,29 % dan tingkat pengaruh (%) perlakuan *Akupresur* kepada partisipan sebesar 100 %, sehingga perlakuan *Akupresur* terhadap persepsi nyeri pada partisipan lebih berpengaruh dibandingkan perlakuan *Hypnobirthing (terapy Music Murottal)* terhadap persepsi rasa nyeri pada partisipan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan kepada pihak Rumah sakit Cahaya Medika Makassar untuk melakukan sosialisasi tentang terapi *Hypnobirthing (terapy Music Murottal)* dan *Akupresur* sebagai salah satu metode dalam mengurangi nyeri persalinan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam sebuah prosedur untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan. Kepada peneliti lain untuk dapat melaksanakan penelitian yang sama dengan menambahkan beberapa variabel lain dan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, A. J., & Meni, I. (2016). Pengaruh pemberian tehnik akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan kala I pada ibu Primipara di ruang Widya Rumah Sakit Ciremai

Cirebon Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 880-886.

Alwi, M. K., & Lating, Z. (2018). Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Tingkat Stress Kerja Pada Pekerja Debt Collector Di Pt Adira Multi Finance Cabang Makassar. *Jurnal Mitrasehat*, 8(2).

Astuti, I., & Noviyanti, N. (2015). Pengaruh hypnobirthing terhadap tingkat nyeri dan kemajuan persalinan pada ibu bersalin di bpm kota cimahi. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 1(1), 43-47.

Basuki, B. P. (2008). *Dasar-dasar Urologi*. Jakarta: CV.Sagung Seto.

Fitriawati, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2020). Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Dan Sesudah Terapi Acupressure Point for Locatation Pada Ibu Bersalin Kala 1 Di Rumah Sakit Jember Klinik Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(2), 35-43.

Hasnah, H., & Muaningsih, M. (2018). Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Journal of Islamic Nursing*, 3(2), 45-57.

Helena Utami, N., & Susanti, R. (2021). Pengaruh Akupresur Titik Sanyinjiao (SP6) Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Primer (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Judha, M., & Fauziah, A. (2012). Teori pengukuran nyeri & nyeri persalinan.

Lumban S., Siregar, R., & Oktaviani, R. H. (2021). Literature Review: Pengaruh Teknik Hypnobirthing Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 3(1).

Mander, R. (2003). *Nyeri Persalinan EGC*: Jakarta

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad *Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

2 Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

- 2 Mardaningsih, D (2017). Pengaruh Hypnobirthing (Pemberian Terapi Musik Mozart Dan Murottal) Terhadap Persepsi Nyeri Pada Proses Persalinan Di RSIA Pertiwi Makassar.
- 9 Maryunani, A. (2010). Nyeri dalam persalinan "teknik dan cara penanganannya". Jakarta: Trans info media.Kemenkes Republik Indonesia (2015). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta.
- Nursalam, N. I. D. N (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- 5 Rahayu, M. (2020). Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Penanggulangan Nyeri Pada Proses Persalinan Di Upt Puskesmas Sukamaju Kab. Luwu Utara Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia).
- Rahmawati, D. T., & Iswari, I. (2016). Efektivitas Akupresur Selama Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), 14-18
- Rofi'ah, S., Chunaeni, S., & Maryam, M. (2016). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 2(3), 115-124.
- Sunarto, C. E. A. (2021, August). Terapi Akupresur terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. In *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan* (pp. 18-26).
- Vitriani, O., Lailiyana, L., & Kasmenita, K. (2017). Pengaruh terapi akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I di Puskesmas Sedinginan Tahun 2017. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 5(2), 96-101.

Rahmiyani Saad*, Ainun Jariyah

Program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar
Korespondensi Penulis: Rahmiyani Saad `Email: rahmiyanisaad14@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5947>

Pengaruh hypnobirthing (pemberian terapi music murottal) dan akupresur terhadap penurunan persepsi nyeri pada proses persalinan

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet	228 words — 6%
2	repo.unand.ac.id Internet	131 words — 3%
3	ejournal.unsri.ac.id Internet	92 words — 2%
4	akbid-sby.org Internet	71 words — 2%
5	ojs.stikesmedistra-indonesia.ac.id Internet	60 words — 1%
6	id.scribd.com Internet	55 words — 1%
7	poltekkestjkronianasoka.blogspot.com Internet	54 words — 1%
8	pts-stikescirebon.ac.id Internet	50 words — 1%

9 Yusniarita Yusniarita, Heni Mahita, Yossy Utario.
"EFEKTIVITAS TEKNIK JARIK SHAKING THE APPLE
TREE TERHADAP PERSEPSI NYERI PADA IBU BERSALIN", Quality
: Jurnal Kesehatan, 2021
Crossref

46 words — 1%

10 kasih-group.com
Internet

43 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 40 WORDS